

*BUPATI SERAHKAN KUA PPAS 2024

DPRD Ingatkan Penyelesaian Visi Misi di Tahun Terakhir Kepemimpinan



VARIA LEGISLATIF

DEMAK (KR) - Di samping penanggulangan kemiskinan, di Kabupaten Demak juga terdapat sejumlah permasalahan pokok yang harus diadapi. Antara lain belum optimalnya akuntabilitas kinerja pemerintah daerah, pelayanan publik, pengelolaan lingkungan hidup, peningkatan kualitas pendidikan dan pelayanan kesehatan, serta pemerataan pembangunan infrastruktur.

Saat penyerahan KUA PPAS APBD 2024 kepada DPRD Kabupaten Demak, Bupati dr Hj

Eisti'anah SE menyampaikan, berdasarkan tema pembangunan tahun 2024 yakni 'Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat melalui Penguatan Daya Saing Ekonomi Berbasis Potensi Lokal', arah kebijakan pembangunan dititikberatkan pada peningkatan taraf ekonomi masyarakat.

"Melalui penguatan daya saing ekonomi berbasis potensi lokal, diharapkan perekonomian Kabupaten Demak tetap mampu bertahan pasca pandemi covid-19. Hal tersebut menjadi strategi utama dalam menanggulangi kemiskinan Kabupaten Demak yang pada 2022 masih di angka 12,09%," kata bupati, Kamis (24/8).

Sedangkan untuk menjawab persoalan-persoalan pokok di luar masalah kemiskinan, lanjut bupati, pembangunan Kabupaten Demak tahun 2024 dirumuskan menjadi sembilan prioritas. Yaitu peningkatan harmonisasi dan fasilitasi kehidupan beragama, peningkatan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik berbasis smart city, peningkatan kebersihan dan keindahan wilayah.

Selain itu peningkatan aksesibilitas pelayanan pendidikan dan kesehatan, pengembangan inovasi daerah, perluasan kawasan perkotaan, serta percepatan pembangunan infrastruktur, terutama di kawasan pesisir, pertanian dan pusat pertumbuhan produksi. Di samping pula percepatan



KR - Sari jati

Bupati dr Hj Eisti'anah menyerahkan KUA PPAS APBD Kabupaten Demak 2024 kepada Ketua DPRD Kabupaten Demak HS Fahrudin Bisri Slamet, disaksikan para Wakil Ketua DPRD dari Fraksi PKB H Zayinul Fatta, Fraksi Partai Gerindra H Maskuri dan Fraksi Partai Golkar Nur Wakhid.

pemulihan ekonomi masyarakat, dan peningkatan keberdayaan, perlindungan dan rehabilitasi sosial. Selanjutnya dalam Rancangan Kebijakan

Umum Anggaran serta Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUA PPAS) secara garis besar APBD tahun anggaran 2024 meliputi Pendapatan Daerah

sebesar Rp 2,408 triliun. Terdiri dari Pendapatan Asli Daerah Rp 479,438 miliar, dan Pendapatan Transfer Rp 1,813 triliun. Serta lain-lain pendapatan daerah yang sah sebesar Rp 16 miliar.

Belanja Daerah sebesar Rp 2,482 triliun, yang terdiri dari belanja operasi Rp 1,798 triliun, belanja modal Rp 258,238 miliar, belanja tidak terduga Rp 5 miliar, dan belanja transfer Rp 420,931 miliar. Serta Pembiayaan Daerah yang terdiri dari penerimaan pembiayaan Rp 77 miliar dan pembiayaan keluar Rp 3 miliar.

"Dengan begitu pembiayaan netto menjadi Rp 74 miliar, yang digunakan untuk menutup defisit anggaran sebesar Rp 74 miliar. Sehingga sisa lebih pembiayaan anggaran (Silpa) menjadi nihil dan struktur anggaran berimbang," kata bupati.

Sehubungan itu Ketua DPRD Kabupaten Demak HS Fahrudin Bisri Slamet berpendapat, yang terpenting prioritas sesuai ketentuan dipenuhi. Seperti peningkatan kualitas pendidikan dan pelayanan kesehatan, di samping belanja modal minimal 25 persen.

"Namun yang terpenting lagi, dengan KUA PPAS tersebut dapat menyelesaikan misi visi bupati di tahun terakhir kepemimpinannya," tandasnya. *ssj

Polres Klaten Hijaukan Plaosan



KR-Sri Warsiti

AKBP Warsono menanam bibit pohon.

KLATEN (KR) - Polres Klaten melakukan penanaman pohon serentak di kawasan Candi Plaosan, Desa Bugisan, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten, Rabu (23/8). Dalam kegiatan ini para personel gabungan menanam sekitar 1000 bibit pohon. Terdiri dari 500 bibit pohon mahoni dan 500 bibit pohon sengon.

Kapolres Klaten, AKBP Warsono berharap aksi penanaman pohon tersebut memberikan dampak positif terhadap ekosistem setempat, dan mendorong kesadaran akan kelestarian alam. "Mudah-mudahan bisa membawa manfaat untuk Kecamatan Prambanan dan sekitarnya, menjadi lebih hijau kembali dan tentunya lebih sehat," harap Kapolres Klaten.

Kegiatan dihadiri oleh para pejabat Polres Klaten, Forkopincam Kecamatan Prambanan, Kapolsek Rayon Prambanan, anggota TNI Kodim 0723/Klaten, perangkat Desa Bugisan, Bhayangkari Cabang Klaten beserta pengurus. Komunitas Pecinta Lingkungan Kecamatan Prambanan, dan perwakilan mahasiswa Universitas Widya Dharma (Unwidha)

"Kami dari Polres Klaten bersama instansi terkait Dinas Pertanian dan unsur Forkopimcam berada di kecamatan Prambanan untuk melaksanakan penanaman pohon secara serentak dengan tema Polri Lestari Negeri, Penghijauan Sejak Dini," jelas Kapolres. Kasi Humas Polres Klaten Iptu Abdillah mengatakan, bahwa penanaman pohon "Polri Peduli Negeri" ini dilaksanakan secara serentak oleh 34 Polda, 510 Polres, dan 5.034 Polsek se-Indonesia, dan dipimpin langsung oleh Kapolri Jenderal Pol Drs Listyo Sigit Prabowo MSI secara virtual dari Pulau Komodo, Nusa Tenggara Timur. **(Sit)-f**

Guru dan Siswa SMAN 9 Yogya Belajar di Candi Cetho

KARANGANYAR (KR) - Badan Pelestarian Kebudayaan (BPK) Wilayah X dengan wilayah kerja Provinsi Jateng dan DIY menggelar Program BPK Wilayah X Mengajar. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada Selasa, 22 Agustus 2023 bersama para siswa SMA Negeri 9 Yogyakarta mengunjungi Candi Cetho yang terletak di Dusun Cetha, Desa Gumeng, Kecamatan Jenawi, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Kegiatan tersebut diikuti oleh 20 siswa yang terdiri dari siswa Remaja Muda Perpustakaan SMA Negeri 9 Yogyakarta (REMPUSTRA), perwakilan siswa berprestasi, perwakilan OSIS/MPK, serta 4 guru dan karyawan SMA Negeri 9 Yogyakarta.

Rombongan bertolak dari kantor BPK Wilayah X yang terletak di Bugisan Kecamatan Prambanan menuju Candi Cetho pada pukul 07.30 WIB menggunakan kendaraan milik BPK Wilayah X didampingi RA Retno Isnur-windryaswari selaku koordinator program dan Andri Pratiwi, S.Si selaku pendamping dari BPK Wilayah X. Sesampainya rombongan disuguhi dengan kabut yang cukup tebal dan medan yang begitu menantang sebab letak Candi Cetho yang berada di ketinggian 1.496 meter di atas permukaan laut dilekangi Gunung Lawu.

Candi Cetho merupakan salah satu peninggalan Kerajaan Majapahit yang bercorak Hindu. Pembangunan candi diperkirakan pada tahun 1373 Saka atau 1451 Masehi, permulaan pembangunan candi diketahui dari tata letak sangkalangan memet atau penanda angka tahun yang dilambangkan dengan bentuk hewan, tumbuhan, atau benda lainnya yang ditemukan pada salah satu trap candi. **(Lim)-f**



KR-Istimewa

Guru dan siswa SMAN 9 (Yogya saat berada di kompleks Candi Cetho).

Ratusan Petugas Disiapkan Antisipasi Karhutla

SALATIGA (KR) - Sebanyak 280 personel disiapkan antisipasi kebakaran hutan dan lahan (karhutla). Sementara juga dipetakan ada 8 wilayah di Salatiga yang berpotensi rawan kejadian.

Kesiapsiagaan ini diwujudkan dengan apel gabungan yang digelar di lapangan Polres Salatiga, Kamis (24/8) Apel ini terdiri personel Polres Salatiga Pemkot Salatiga, TNI, BNPB, Satpol PP, Damkar, Tagana dan PMI. Kegiatan ini dipimpin Kapolres Salatiga AKBP Aryuni Novitasari.

Kapolres Salatiga menginginkan seluruh pihak dapat bersinergi dalam mencegah terjadinya karhutla. Salah satunya dengan terus memberikan sosialisasi dan

himbauan kepada masyarakat agar mereka sadar dan patuh terhadap setiap ketentuan yang berlaku terkait pembukaan lahan maupun pemanfaatan hutan. "Masalah karhutla menjadi tanggungjawab bersama, karenanya kita diharapkan mampu mengemban tugas tersebut melalui kerjasama dan koordinasi yang baik," tandas AKBP Aryuni Novitasari.

Melalui kerjasama dapat membuahkan hasil yang diinginkan yakni mewujudkan Kota Salatiga

yang bersih dan bebas dari kabut asap yang berbahaya. Dimana apabila ada asap akan berdampak pada sektor pendidikan, kesehatan, transportasi dan sebagainya akibat adanya kebakaran hutan atau lahan.

Beberapa daerah yang berpotensi kejadian bisa di Gunung Payung Sidorejo, Gumuk Bendosari maupun pemukiman padat penduduk dan wilayah sekitar Kota Salatiga. Kemudian juga di wilayah Bugel, dan Kutowinangun dan daerah pinggir. Dalam kesempatan tersebut Kapolres Salatiga bersama Sekda Salatiga dan Kepala OPD yang hadir dalam kegiatan Apel Gabungan melaksanakan pemeriksaan terhadap sarana dan

prasarana pendukung.

Sarana dan prasarana ini seperti mobil dinas Polri, Mobil Dinas Damkar, rompi, helm safety, mesin selang semprot dan lain-lain yang dimiliki masing-masing instansi guna mengetahui kondisi dan kesiapannya dalam mengatasi karhutla.

Sekda Salatiga, Wuri Pujiastuti memberikan apresiasi dilaksanakannya apel gabungan yang dilaksanakan di Polres Salatiga sebagai antisipasi musibah karhutla, dirinya juga menyakini bahwa Kota Salatiga akan aman dari Karhutla selain karena kondisi geografis yang sangat sedikit hutan juga kesiapsiagaan seluruh instansi dan tingginya kesadaran masyarakat. **(Sus)-f**

Dijajaki Potensi Kerja Sama Jateng dengan ASEAN

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo saat menghadiri Gala Dinner 55th ASEAN Economic Ministers (AEM) di Klenteng Sam Poo Kong, Semarang, Minggu (20/8) malam, memanfaatkan kesempatan tersebut untuk menjajaki potensi kerja sama internasional untuk kemajuan Jateng.

Demikian dikatakan Ganjar Pranowo kepada wartawan disela-sela gala dinner. Gubernur berharap potensi-potensi dari negara-negara ASEAN bisa tumbuh bersama Jawa Tengah dan bisa melakukan kerjasama dalam banyak hal. Dalam gala dinner tersebut Ganjar bertemu dengan sejumlah menteri ekonomi dan perwakilan dari negara ang-

gota Asean.

Ganjar mengatakan, selama memimpin Jateng dua periode (10 tahun), dirinya menjalin kerja sama berbagai bidang dengan banyak negara. Di antaranya Australia bidang kesehatan dan energi terbarukan, Malaysia bidang pangan, Thailand bidang pertanian, China bidang tenaga kerja, hingga Norwegia bidang transisi energi.

Kendati sudah berjalan, kerja sama Jateng dengan sejumlah negara ASEAN semakin meningkat, sehingga kerja sama yang dikukuhkan bisa membuat kedua pihak semakin kuat. "Kalau produktivitas kita sama, market kita juga besar, maka kita bisa bersinergi, berkolaborasi,

ini kekuatan yang dahsyat," kata Ganjar.

Ganjar menekankan pentingnya peningkatan produktivitas dan kemudahan perizinan untuk menggaet kerja sama banyak negara, termasuk Asean. Selama ini kolaborasi antara Jateng dan stakeholder selalu dilandasi dengan integritas. Dengan demikian jika dengan ASEAN Jawa Tengah bisa saling menguatkan, tidak terlalu sulit, sehingga produktivitas bisa ditingkatkan, kemudahan izin diberikan, penegakan hukum jalan, sehingga banyak negara akan datang di Jateng.

Selama memimpin Jateng, Ganjar juga melakukan menguatkan kerja sama antar provinsi dengan

negara sahabat. Penguatan kolaborasi tersebut menjadi program kerja Ganjar bertajuk 'Sister Province'. Gala dinner yang diadakan di Semarang selain dihadiri perwakilan dari negara anggota ASEAN, juga turun

hadir beberapa negara mitra ASEAN, seperti Tiongkok, Korea Selatan, Jepang, India, Australia dan Selandia Baru, serta mitra strategis seperti Amerika Serikat, Uni Eropa, Kanada, Rusia, dan Inggris.

(Bdi)-f



KR-Budiono

Ganjar Pranowo melakukan penjajakan kerja sama dengan negara-negara ASEAN.

Gunakan Listrik PLN, Petambak Udang Hemat Biaya

PURWOREJO (KR) - Petambak udang vanamei di Kabupaten Purworejo mulai menggunakan listrik jaringan PLN untuk mendukung budidaya. Petambak berhasil menghemat biaya hingga 60 persen dibandingkan saat menggunakan mesin genset berbahan bakar solar. Petambak di Desa Patutreja Kecamatan Grabag, Siska mengatakan, ia mulai menggunakan listrik PLN sejak sebulan terakhir. "Jaringan kabel PLN sudah masuk area tambak, itu sangat memudahkan kami karena petambak bisa beralih menggunakan listrik PLN," ungkapnya kepada KR, usai Penyalaan Serentak Sektor Agrikultur di Desa Patutreja, Selasa (22/8).

Menurutnya, sumber energi adalah kebutuhan vital untuk mendukung budidaya udang vanamei. Petambak harus menghidupkan kincir air selama 24 jam sebagai sumber oksigen udang yang dipelihara. Setiap tambak dengan tebaran bibit udang 100.000 membutuhkan dua kincir air. Sebelum menggunakan listrik PLN, Siska mengaku mengeluarkan biaya pembelian solar Rp 70.000 untuk 24 jam. "Setelah pakai listrik, sehari-semalam hanya keluar biaya Rp14.000 untuk menghidupkan dua kincir air dan lampu penerangan," ucapnya.

Penurunan biaya tersebut semakin meningkatkan keuntungan yang diperoleh. "Meskipun sebelum pakai listrik PLN, kami juga sudah untung, tapi kelak saya yakin untungnya akan jauh lebih besar," katanya. Kendati demikian, Siska berharap PLN bisa terus konsisten menjaga ketersediaan pasokan listrik untuk petambak. Pemadaman dan gangguan jaringan yang menyebabkan listrik padam, katanya, bisa menjadi persoalan dalam budidaya. Siska tetap menyiagakan genset untuk sumber energi cadangan apabila ada gangguan jaringan. Senior Manager Niaga dan Manajemen Pelanggan PLN Unit Induk Distribusi (UID) Jawa Tengah dan DIY, Ari Prasetyo Nugroho mengemukakan, jaringan listrik hingga menjangkau wilayah usaha pertambakan di pesisir Purworejo. **(Jas)-f**

MM Kine Klub UMY Luncurkan Sumber Limas

MAGELANG (KR) - Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Muhammadiyah Multimedia Kine Klub (MM Kine Klub) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) meluncurkan Yayasan Sumber Literasi Masyarakat (Sumber Limas).

Kegiatan dalam rangka pengabdian ke masyarakat Desa Sumber Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang Agustus-November ini, berfokus pada pemberdayaan potensi seni budaya lokal.

Ketua Tim PPK Ormawa MM Kine Klub UMY, Dhea Qurnia Safitri mengemukakan kepada media di sela kegiatan, Kamis (24/8). Kegiatan dilaksanakan melalui hibah Program Penguatan Kapasitas Organisasi Mahasiswa (PPK Ormawa) yang digagas oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek).

"Pengabdian ini memiliki tujuan ganda. Pertama, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan

masyarakat desa terkait dokumentasi seni pertunjukan lokal berbasis audio visual untuk tujuan arsip. Kedua, memperluas jangkauan promosi desa seni budaya lokal," jelas Dhea.

Dosen pembimbing Tim PPK Ormawa MM Kine Klub UMY Budi Dwi Ariefianto SSn MSn menyebutkan, Sumber Limas merupakan sebuah lembaga yang menaungi aktivitas seni dan budaya lokal, yang akan memberikan dukungan berkelanjutan dalam program pelestarian seni budaya berbasis audio visual. Selain aspek pelestarian, pengabdian

ini juga menitikberatkan pada pemberdayaan ekonomi kreatif masyarakat

"Desa sumber adalah desa yang mayoritas petani mempunyai tradisi ritual bersyukur dengan menggelar pementasan seni. Acara tahunan yang menjadi kewajiban untuk bergotong royong secara paralel mengadakan pementasan adalah 1 Muharam. Pada momen itu 5 dusun di area Sumber sudah mulai dikenal bahkan kedatangan penonton dari luar untuk menikmati berbagai macam pertunjukan seni tradisi," sebut Budi DA. **(Fsy)-f**



KR-Istimewa

MM Kine Klub UMY melakukan pendokumentasi-an tari.